

**HUBUNGAN KETERATURAN ANTENATAL CARE DENGAN
KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS KASIHAN I
BANTUL YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
Saras Vati Manvatarini Sugma
201410104307**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN KETERATURAN *ANTENATAL CARE* DENGAN
KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS KASIHAN I
BANTUL YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



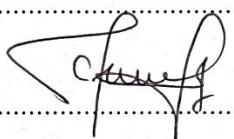
Disusun Oleh:
Saras Vati Manvatarini Sugma
201410104307

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti Ujian Skripsi
pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Menik Sri Daryanti, S.ST., M.Kes

Tanggal : 29 - 7 - 2015

Tanda tangan : 

HUBUNGAN KETERATURAN *ANTENATAL CARE* DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS KASIHAN I BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2015¹

Saras Vati Manvatarini Sugma², Menik Sri Daryanti³

INTISARI

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan keteraturan *antenatal care* dengan kejadian anemia di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *quota sampling*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 38 responden. Analisis data menggunakan *kendall tau*.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat 21 ibu hamil (55,3%) melakukan kunjungan *antenatal care* secara teratur. Dan 13 ibu hamil (34,2%) mengalami anemia ringan dan tidak anemia. Uji statistik yang dilakukan dengan korelasi *kendall tau* diperoleh nilai *p-value* $0,002 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : Keteraturan *antenatal care*, anemia
Kepustakaan : 25 Buku (2005-2013), 5 *e-journal* (2008-2014), 1 internet (2013), Al-Qur'an
Jumlah halaman : xiv, 75 halaman, 6 tabel, 2 gambar

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**CORRELATION BETWEEN THE ANTENATAL CARE REGULARITY
AND THE ANEMIA INCIDENCES IN THE KASIHAN 1 HEALTH
CENTER, BANTUL, YOGYAKARTA, 2015¹**

Saras Vati Manvatarini Sugma², Menik Sri Daryanti³

ABSTRACT

Objective: This research was to determine the correlation between *antenatal care* regularity and the anemia incidences in Kasihan 1 Health Center, Bantul.

Method: This research was *survey analytical* study with the *cross sectional* time approach. The sampling technique used the *quota sampling* technique for 38 respondents. The *Kendall-Tau* test was conducted as statistical analysis.

Result: There were 21 maternals (55,3%) who did *antenatal care* visit regularly. And there were 13 maternals (34,2%) who suffered mild anemia and no anemia. Based on *Kendall-Tau* statistical, there was significant correlation with *p-value* $0,002 < 0,05$ which showed that H_a was accepted and H_o was rejected.

Keywords : *antenatal care* regularity, anemia
Bibliography : 25 books (2005-2013), 5 *e-journal* (2008-2014), 1 website (2013), Holy Al-Qur'an
Pages : xiv, 75 pages, 6 tables, 2 figures

¹Title of the Paper

²Students of 'Aisyiyah Health Sciences College Yogyakarta

³Lecturer of 'Aisyiyah Health Sciences College Yogyakarta

PENDAHULUAN

Anemia merupakan salah satu sebab kematian ibu, demikian juga *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa anemia merupakan sebab penting dari kematian. Anemia pada kehamilan juga berhubungan dengan meningkatnya kesakitan ibu. Pada wanita hamil, anemia meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kejadian anemia terjadi, salah satunya adalah faktor perilaku yaitu keteraturan melakukan *antenatal care*. *Antenatal Care* merupakan salah satu upaya pencegahan awal dari faktor resiko kehamilan (Wiknjosastro, 2006).

Antenatal Care (ANC) sebagai salah satu upaya pencegahan awal dari faktor resiko kehamilan. Menurut *World Health Organization* (WHO), *Antenatal Care* (ANC) untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. Idealnya bila tiap wanita hamil mau memeriksakan kehamilannya, bertujuan untuk mendeteksi kelainan – kelainan yang mungkin ada atau akan timbul pada kehamilan tersebut lekas diketahui dan dan segera dapat diatasi sebelum berpengaruh tidak baik terhadap kehamilan tersebut dengan melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) (Wiknjosastro, 2006).

Berdasarkan data *Antenatal Care* (ANC) yang didapat dari Puskesmas Kasihan I Bantul tahun 2013 terdapat 511 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal care dan dilakukan pemeriksaan cek Hb untuk mengetahui kadar Hb dalam darah. Dari 511 ibu yang melakukan kunjungan *antenatal care* ditemukan 129 ibu hamil (25,24%) mengalami anemia. Sedangkan data bulan Januari - Oktober 2014 cenderung mengalami kenaikan yaitu terdapat 622 ibu hamil yang melakukan *antenatal care* mengalami anemia sebanyak 162 ibu hamil (26,1%) dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 460 ibu hamil (73,9%) baik yang melakukan kunjungan *antenatal care* secara teratur dan tidak teratur. Pada umumnya ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* rutin di Puskesmas Kasihan Bantul baik ada K1, K4 atau atas indikasi selalu dilakukan cek Hb untuk mengetahui kadar Hb dalam darah sehingga anemia gravidarum dapat terdeteksi.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian dengan menggunakan *survey analitik*. Metode yang digunakan adalah *cross sectional*. Teknik pengambilan sampling secara *quota sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 38 responden. Uji statistic menggunakan *Kendall-Tau*.

HASIL

1. Karakteristik Respoden

Gambaran mengenai ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul yang menjadi responden penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Gambaran Responden Penelitian Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta

| Karakteristik Responden | | Frekuensi | Prosentase |
|-------------------------|------------------|-----------|------------|
| Usia | < 20 tahun | 4 | 10,5 % |
| | 20 – 35 tahun | 21 | 55,3 % |
| | > 35 tahun | 13 | 34,2 % |
| Paritas | Primipara | 27 | 71,1 % |
| | Multipara | 11 | 28,9 % |
| Pendidikan | SD | 3 | 7,9 % |
| | SMP | 9 | 23,7 % |
| | SMA | 21 | 55,3 % |
| | Perguruan Tinggi | 5 | 13,2 % |
| Total | | 38 | 100 % |

Berdasarkan pada tabel 2. diketahui bahwa dari 38 ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul sebagian besar berusia 20 – 35 tahun sejumlah 21 orang ibu hamil dengan prosentase sebesar 55,3%.

Tabel 2. juga menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III merupakan ibu primipara yaitu sejumlah 27 orang ibu hamil dengan prosentase sebesar 71,1 %. Dan sebagian besar tingkat pendidikan ibu hamil trimester III adalah SMA yaitu sejumlah 21 orang ibu hamil dengan prosentase sebesar 55,3%.

2. Deskripsi Data

Gambaran mengenai keteraturan kunjungan *antenatal care* dan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul adalah sebagai berikut :

a. Deskripsi Variabel Keteraturan *Antenatal care*

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keteraturan *Antenatal care* Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul

| No | Kunjungan <i>Antenatal care</i> | Frekuensi | Prosentase |
|-------|--|-----------|------------|
| 1 | Tidak Teratur (< 2 kali kunjungan pada TM II dan TM III) | 7 | 18,4 % |
| 2 | Kurang Teratur (2-3 kali kunjungan pada TM II dan TM III) | 10 | 26,3 % |
| 3 | Teratur (\geq 4 kali kunjungan dan sesuai dengan jadwal) | 21 | 55,3 % |
| Total | | 38 | 100 |

Tabel 3. menunjukkan keteraturan *antenatal care* dari ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul yaitu sebagian besar melakukan kunjungan secara teratur sejumlah 21 orang ibu hamil dengan prosentase sebesar 55,3 %.

b. Deskripsi Variabel Kejadian Anemia Kehamilan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul

| No | Kejadian Anemia | Frekuensi | Prosentase |
|-------|----------------------------|-----------|------------|
| 1 | Anemia Berat (Hb <7gr%) | 8 | 21,1 % |
| 2 | Anemia Sedang (Hb 7-8gr%) | 4 | 10,5 % |
| 3 | Anemia Ringan (Hb 9-10gr%) | 13 | 34,2 % |
| 4 | Tidak Anemia (Hb ≥11gr%) | 13 | 34,2 % |
| Total | | 38 | 100 |

Tabel 4. menunjukkan kejadian anemia kehamilan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul yaitu paling banyak mengalami kejadian anemia ringan dan tidak anemia masing-masing sebanyak 13 orang ibu hamil dengan prosentase sebesar 34,2 %.

c. Hubungan antara Keteraturan Kunjungan *Antenatal care* dengan Kejadian Anemia

Tabulasi silang dan korelasi *Kendall-Tau* antara keteraturan kunjungan *antenatal care* dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Tabulasi Silang Keteraturan *antenatal care* dengan Kejadian Anemia Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul

| | | Kejadian Anemia Kehamilan | | | | Total |
|------------------------------------|----------------|---------------------------|-----------------|------------------|------------------|------------------|
| | | Berat | Sedang | Ringan | Tidak | |
| Kunjungan <i>antenatal care</i> | Tidak Teratur | n 3 % 7,9 % | n 1 % 2,6 % | n 2 % 5,3 % | n 1 % 2,6 % | n 7 % 18,4 % |
| | Kurang Teratur | n 2 % 5,3 % | n 3 % 7,9 % | n 5 % 13,2 % | n 0 % 0 | n 10 % 26,3 % |
| | Teratur | n 3 % 7,9 % | n 0 % 0 | n 6 % 15,8 % | n 12 % 31,6 % | n 21 % 55,3 % |
| | Total | n 8 % 21,1 % | n 4 % 10,5 % | n 13 % 34,2 % | n 13 % 34,2 % | n 38 % 100 % |

Berdasarkan pada tabel 5. dapat diketahui bahwa dari 7 ibu hamil yang tidak teratur dalam melakukan kunjungan *antenatal care* terdapat 3 orang (7,9 %) yang mengalami anemia berat. Dari 10 ibu hamil yang kurang teratur melakukan kunjungan *antenatal care* terdapat 5 orang (13,2 %) yang mengalami anemia ringan. Dari 21 ibu hamil yang teratur melakukan kunjungan *antenatal care* terdapat 12 orang (31,6 %) tidak mengalami anemia.

- d. Tabel 6. Korelasi Kendall-Tau Keteraturan *antenatal care* dengan Kejadian Anemia Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul

| Variabel | τ Hitung | Sig. | Hasil |
|---|---------------|-------|---------------|
| Keteraturan <i>antenatal care</i> – Anemia Kehamilan | 0,451 | 0,002 | Ho Ditolak |

Berdasarkan pada tabel 6. diketahui nilai korelasi *Kendall-Tau* adalah *p value* $0,002 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga ada hubungan yang bermakna antara keteraturan kunjungan *antenatal care* dengan kejadian anemia kehamilan pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul. Sedangkan besarnya koefisien kontingensi atau keeratan hubungan antara keteraturan *antenatal care* dengan kejadian anemia adalah sebesar 0,451 yang menunjukkan bahwa tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel adalah sedang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul melakukan *antenatal care* secara teratur sebanyak 21 orang (55,5 %) dan hanya ada 7 orang (18,4 %) yang melakukan *antenatal care* dengan tidak teratur. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa sebagian besar ibu hamil melakukan kunjungan *antenatal care* secara tepat yaitu minimal 4 kali dengan perincian 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 2 kali pada trimester III.

Keteraturan dalam melakukan kunjungan *antenatal care* bermanfaat bagi ibu hamil dan janin yang dikandungnya *antenatal care* dapat digunakan untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. Idealnya, dengan kunjungan *antenatal care* yang teratur akan segera diketahui kelainan-kelainan yang mungkin muncul pada masa kehamilan sehingga segera dapat diatasi sebelum berpengaruh tidak baik terhadap kehamilan (Wiknjosastro, 2006).

Sebagian besar ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul tidak mengalami kejadian anemia dan anemia ringan masing-masing sebanyak 13 orang (34,2 %) dan hanya ada 4 orang (10,5 %) yang mengalami anemia sedang. Hal ini dapat dihubungkan dengan latar belakang pendidikan ibu. Ibu yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi dan ibu dengan paritas primipara yang cenderung sangat memperhatikan pola asupan nutrisi yang di konsumsinya selama kehamilan sehingga ibu jarang terkena anemia.

Setelah dilakukan analisa data dengan korelasi *Kendall-Tau* diperoleh nilai *p value* $0,002 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga ada hubungan yang bermakna antara keteraturan kunjungan *antenatal care* dengan kejadian anemia kehamilan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul. Ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* secara teratur mempunyai resiko yang lebih kecil terkena anemia daripada ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* yang tidak atau kurang teratur.

Menurut World Health Organization (WHO), *Antenatal Care* (ANC) untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. Idealnya bila tiap wanita hamil mau memeriksakan kehamilannya, bertujuan untuk mendeteksi kelainan – kelainan yang mungkin ada atau akan timbul pada kehamilan tersebut lekas diketahui dan dan segera dapat diatasi sebelum berpengaruh tidak baik terhadap kehamilan tersebut dengan melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) (Wiknjosastro, 2006).

Tuladhar (2011) dalam jurnal yang berjudul *Impact of Antenatal Care on Maternal and Perinatal outcome: A Study at Nepal Medical College Teaching Hospital* menjelaskan bahwa komplikasi ibu seperti anemia dan kehamilan induced hipertensi terjadi lebih sering terjadi pada wanita tanpa ANC.

Antenatal care dilakukan sesuai dengan standard minimal pelayanan *antenatal care* yaitu minimal 4 kali pemeriksaan selama hamil diantaranya 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 2 kali pada trimester III. Kunjungan *antenatal care* secara rutin dan teratur yang dilakukan ibu hamil, kejadian anemia dapat dideteksi sedini mungkin dengan cara pemberian tablet Fe dan pemberian KIE tentang nutrisi dan gizi ibu selama hamil sehingga ibu dapat merawat dirinya selama hamil (Sarwono, 2008).

SIMPULAN

Ada hubungan yang bermakna antara keteraturan *antenatal care* dengan kejadian anemia, dimana semakin teratur melakukan kunjungan *antenatal care* maka ibu hamil tidak akan mengalami kejadian anemia.

SARAN

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi bagi tenaga kesehatan dalam meningkatkan pelayanan kebidanan pada ibu hamil terutama dalam mendeteksi secara dini kejadian anemia dengan menganjurkan ibu hamil melakukan kunjungan *antenatal care* secara teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul. (2009) *Metode Penelitian dan Keperawatan & Tehnik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Arisman. (2007) *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Bobak. (2005) *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta : Salemba Medika
- Depkes RI. (2013) *Riset Kesehatan Dasar*. http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/rkd2013/Laporan_Riskesda_s2013.PDF. Diakses tanggal 10 November 2014. Jam 19:45.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. (2013) *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul*. Bantul
- Duhita, F. (2010) *Hubungan Keteraturan Antenatal Care (ANC) dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Ngoresan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta*
- Goswami, TM. (2014) *International Journal of Biomedical And Advance Research. Maternal anaemia during pregnancy and its impact on perinatal outcome*.

- Indreswari, M. (2008) *Jurnal Gizi dan Pangan. Hubungan antara intensitas pemeriksaan kehamilan, fasilitas pelayanan kesehatan, dan konsumsi tablet besi dengan tingkat keluhan selama kehamilan.* Volume 1.
- Kementrian Kesehatan RI. (2011) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011.* Jakarta
- Kumar, KJ. (2014) *International Journal Of Preventive Medicine. Maternal Anemia in Various Trimesters and its Effect on Newborn Weight and Maturity: An Observational Study.*
- Manuaba, IGB. (2010) *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan.* Jakarta : EGC
- Melku, M. (2014) *Research Article. Prevalence and Predictors of Maternal Anemia during Pregnancy in Gondar, Northwest Ethiopia: An Institutional Based Cross-Sectional Study.* Volume 2014. Page 2
- Mufdlilah. (2009) *Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil.* Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoadmodjo, S. (2005) *Ilmu Kesehatan Masyarakat.* Jakarta : Renika Cipta
- _____ (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Renika Cipta
- Nugroho, T. (2012) *Patologi Kebidanan.* Yogyakarta : Nuha Medika
- Nursalam. (2013) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta : Salemba Medika
- Prawirohardjo, S. (2008) *Ilmu Kebidanan.* Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- Prawirohardjo, S. (2009) *Ilmu Kebidanan.* Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- Dinkes Provinsi DIY. (2013) *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta.* Yogyakarta
- Proverawati, A. (2011) *Anemia dan Anemia Kehamilan.* Yogyakarta : Nuha Medika
- Rahmad, S. (2011) *Buku Ajar Biostatistika.* Jakarta : EGC
- Saifuddin. (2005) *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal.* Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- Saryono. (2011) *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Yogyakarta : Mitra Cendikia Press
- Soebroto. (2009) *Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia.* Yogyakarta : Bangkit
- Sulistyaningsih. (2012) *Metodologi Penelitian Kebidanan.* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sulistiyawati, A. (2009) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin.* Yogyakarta : Andi Offset
- Sugiyono. (2010) *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta
- Tarwoto. (2007) *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil Konsep dan Penatalaksanaan,* Jakarta : Trans Info Medika
- Tuladhar. (2011) *Journal of Obstetrics and Gynaccology. Impact of Antenatal Care on Maternal and Perinatal utcome: A Study at Nepal Medical College Teaching Hospital*

- Varney. (2006) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Edisi IV. Jakarta : EGC
- WHO. (2006) *Pelayanan Kesehatan Maternal*. Jakarta : Media Aesclapius Press
- Wiknjosastro, H. (2006) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA